

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Tunas Baru Lampung Tbk didirikan pada tahun 1973 menjadi bagian dari anggota perusahaan induk ternama, Sungai Budi Group, salah satu perusahaan perintis yang bergerak dibidang industri pertanian di Indonesia yang sudah didirikan sejak tahun 1947. PT. Tunas Baru Lampung Tbk sendiri, berdiri karena keinginan untuk mendukung pembangunan ekonomi negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia dibidang pertanian. Saat ini, Sungai Budi Group adalah salah satu perusahaan pabrikan dan distributor produk konsumen berbasis pertanian terbesar di Indonesia.

PT. Tunas Baru Lampung Tbk mulai beroperasi di Lampung pada awal tahun 1975. Sejak saat itu, PT. Tunas Baru Lampung telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan termurah. Dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Jakarta) sejak tanggal 14 Februari 2000.

Berdiri sebagai salah satu perusahaan yang berpengaruh di bidang industri pertanian Indonesia, menjadikan PT. Tunas Baru Lampung Tbk menetapkan nilai-nilai perusahaan yang telah membantu selama ini untuk dapat membangun hubungan yang erat dengan pihak-pihak pemangku kepentingan dan berupaya memastikan bahwa nilai-nilai yang dipertahankan akan tetap menjadi pilar pertumbuhan perusahaan. Nilai-nilai tersebut adalah Respect (Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar perusahaan), Integrity & Ethics (Menjunjung tinggi integritas dan kode etik perusahaan), Teamwork (Kerjasama antar karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan

bersama dibandingkan kepentingan pribadi), Community (Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi), dan Communication (Selalu mengedepankan aspek komunikasi antar jenjang komando dan pengawasan sehingga dapat tercipta kerjasama dan koordinasi yang baik). PT. Tunas Baru Lampung memproses beberapa produk rumah tangga. Seperti minyak goreng, sabun, tepung terigu, tepung sagu, gula pasir, obat nyamuk dan lain lain.

PT. Tunas Baru Lampung merupakan anak perusahaan dari PT. Sungai Budi Group. PT. Sungai Budi Group memiliki beberapa anak perusahaan dan rata-rata memproduksi produk rumah tangga.

PT. Tunas Baru Lampung atau yang lebih sering disebut PT. TBL lebih mengutamakan produksi minyak goreng, yaitu minyak goreng rose brand. Minyak goreng rose brand diproduksi langsung dan di distribusi diseluruh Indonesia.

PT. Tunas Baru Lampung masuk terdaftar di bursa efek pada tahun 2000.

PT. Tunas Baru Lampung memiliki misi dan visi yang sangat tertuju pada kepuasan konsumen serta kesejahteraan konsumen produk dari PT. Tunas Baru Lampung.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1. Visi Perusahaan

Visi PT. Tunas Baru Lampung Tbk adalah sebagai berikut: Menjadi produsen minyak goreng nabati dan turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan.

2.1.2. Misi Perusahaan

Misi PT. Tunas Baru Lampung Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang terintegrasi di bisnis ini dengan tetap menjaga pengeluaran biaya yang terkontrol;
- b. Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar bisnis unit;
- c. Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar GMP dan GAP;
- d. Mengembangkan tim manajemen profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

2.3. Bidang Usaha Perusahaan.

PT. Tunas Baru Lampung bergerak di bidang manufaktur dimana perusahaan ini memproduksi kebutuhan rumah tangga terutama Minyak Goreng. PT. Tunas Baru Lampung termasuk pabrik besar yang memproduksi minyak goreng yang telah didistribusikan ke berbagai daerah diseluruh Indonesia.

2.4. Lokasi Perusahaan

PT. Tunas Baru Lampung berlokasi di Jl. Yos Sudarso no. 29 Way Lunik – Panjang, Bandar Lampung.

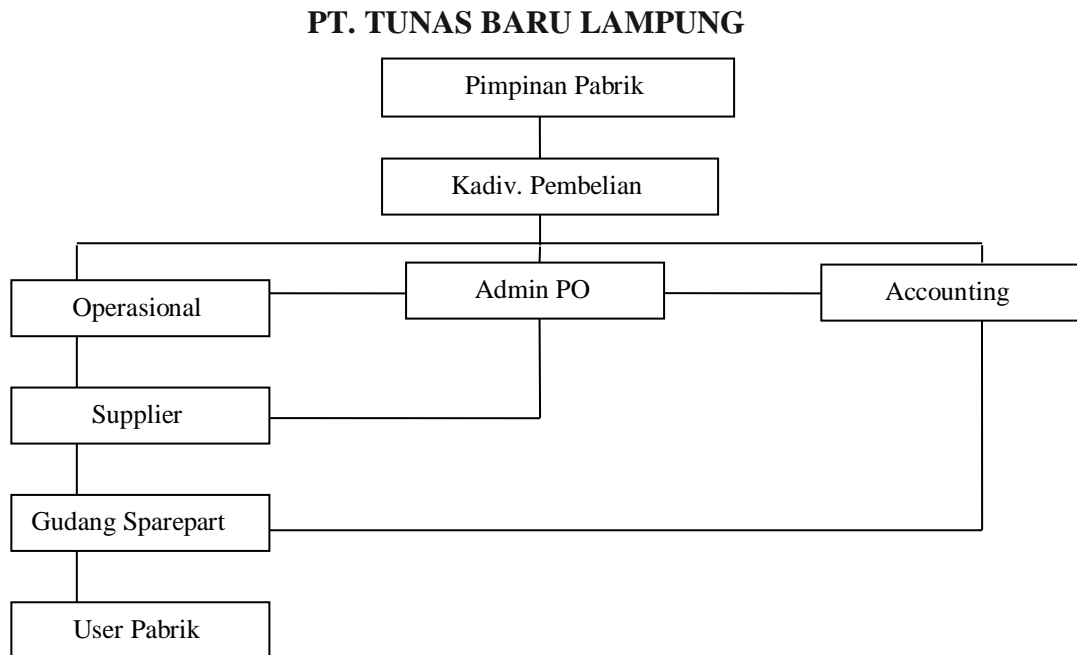


2.5. Struktur Organisasi

2.5.1 Bagan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggungjawaban apa yang akan di kerjakan. Itulah beberapa definisi struktur organisasi.

STRUKTUR ORGANISASI DIV. PEMBELIAN



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Div. Pembelian

2.5.2. Uraian Tanggung Jawab Bagian/Unit

a. Pimpinan Pabrik

Mengkoordinasikan dan memimpin jalannya proses produksi seluruh pabrik yang ada di PT. Tunas Baru Lampung.

b. Kepala Divisi Pembelian

Mengkoordinasi seluruh proses kerja serta mengawasi proses transaksi sampai pembayaran yang dilakukan oleh karyawan divisi pembelian.

c. Bagian Operasional

Bertugas untuk menghubungi supplier untuk melakukan transaksi pembelian dan membeli barang yang dibutuhkan oleh user di tiap pabrik.

d. Admin PO

Bertugas untuk membuat Purchase Order berdasarkan nota dari supplier. PO yang sudah jadi akan diserahkan ke bagian operasional untuk diserahkan ke supplier agar supplier dapat mengirim barang.

e. Accounting Pembelian

Bertugas untuk mengurus nota tagihan dari supplier. Meneliti kelengkapan berkas agar dapat dikirim ke bagian finance untuk melakukan pencairan dana guna melunasi tagihan supplier.

f. Admin Gudang Sparepart

Mencetak surat jalan saat barang pembelian telah diangkut oleh user yang mengorder barang. Surat jalan akan diserahkan ke bagian Accounting Purchasing untuk melengkapi berkas tagihan supplier.